

ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI LIVIN BY MANDIRI MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) STUDI KASUS UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU

Rere Ingga Dewa Ndaru, Joni Karman, Muhammad Nur Alamsyah
Sistem Informasi, fakultas teknik, Universitas Bina Insan.

Correspondence Author: 1902030015@mhs.univbinainsan.ac.id¹,
joni_karman@univbinainsan.ac.id^{*2}, mnuralamsyah@univbinainsan.ac.id^{*3}.

Abstract

Kemajuan teknologi informasi, khususnya internet, memberikan dampak positif dan kemudahan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Hal ini terlihat pada munculnya berbagai bisnis online yang mengandalkan kecanggihan teknologi internet. Bank Mandiri memanfaatkan teknologi internet dengan menyediakan aplikasi mobile banking resmi bernama Livin By Mandiri untuk mempermudah customer dalam melaksanakan transaksi perbankan secara online. Aplikasi Livin by Mandiri mengintegrasikan semua jenis rekening, termasuk tabungan, pinjaman personal, dan kartu kredit, serta terhubung dengan ekosistem digital lainnya seperti e-wallets. Metode Technology Acceptance Model (TAM) digunakan dalam analisis ini. Dengan Livin by Mandiri, nasabah dapat melakukan pembayaran dan transfer dengan satu aplikasi saja

Keyword: *kemajuan teknologi; technology acceptance model (TAM); APP livin by mandiri e-banking; e-wallets; mobile banking.*

1. PENDAHULUAN

Secara keseluruhan, teknologi informasi sudah banyak sekali dampak positifnya pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari dengan memudahkan banyak aktivitas. Dalam beberapa kasus, teknologi internet bahkan telah menjadi suatu kebutuhan dalam berbagai kegiatan seperti pekerjaan, pendidikan, hiburan, serta akses informasi yang penting.[1]

Livin by Mandiri menyediakan akses ke semua jenis rekening, termasuk tabungan, pinjaman, dan kartu kredit, dan mengintegrasikan mereka dengan ekosistem digital favorit nasabah, seperti e-wallet. Hanya dengan satu kali login, pelanggan dapat melakukan pembayaran semua kebutuhan dan transfer, serta dapat melakukan top up otomatis untuk saldo e-wallet mereka.[2] Dalam industri aplikasi mobile banking, Livin by Mandiri telah mencapai perkembangan yang pesat dan berhasil bersaing dengan aplikasi perbankan lainnya.[2]

Technology Acceptance Model (TAM) yakni metode ini dipakai bertujuan meneliti diterimanya teknologi dan dianggap sebagai salah satu teori yang sangat berpengaruh dalam menjelaskan penggunaan sistem teknologi informasi. Secara umum, metode TAM dipakai untuk memperjelas penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi [3] Livin by Mandiri telah mengembangkan aplikasi yang bagus, namun pengguna masih memiliki beberapa persepsi terutama terkait kualitas aplikasi tersebut. Beberapa kelemahan masih terkadang dialami oleh customer, yang bisa sedikit menghambat transaksi dan memerlukan waktu tunggu. Oleh karena itu, dalam analisis ini, penulis akan memakai model Technology Acceptance Model (TAM) untuk meneliti pengukuran kualitas Livin by Mandiri. Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian, dan diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dengan menggabungkan dua variabel kunci: kemudahan dan kebermanfaatan yang relevan dalam memperkirakan sikap penerimaan pengguna terhadap teknologi komputer..[3]

Penelitian pertama dilakukan oleh Flourensia Spty Rahayu, Djoko Budiyanto, dan David Palyama berjudul "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)." Tujuan dari analisis ini yakni guna memberikan informasi

kepada pihak berwenang mengenai aspek yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan website perkuliahan, sehingga pemakaiannya di e-learning dapat optimal. [4]

Dalam penelitian kedua yang dilakukan oleh Tri Sugihartono dan Rendy Rian Chrisna Putra, yang berjudul "Analisis Model Penerimaan Teknologi dalam Implementasi Sistem Pelayanan Publik," dilakukan untuk menguji Technology Acceptance Model (TAM) dalam mengaplikasikan sistem pelayanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku terhadap pemakaian aplikasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keinginan perilaku untuk menggunakan aplikasi, dan perilaku pemakaian yang didukung oleh manfaat dan kemudahan yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi keinginan perilaku tersebut. Meskipun demikian, manfaat yang dirasakan tidak memiliki pengaruh pada perilaku pemanfaatan dan keinginan perilaku. [5]

2. METODE PENELITIAN

Analisis ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan variabel dari Technology Acceptance Model (TAM). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat [6]

2.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan 4 tahapan. Dan akan dihitung menggunakan rumus arikunto. berikut tahapan-tahapan yang dilalui.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Dari analisis ini, metode wawancara ini bertujuan memberikan informasi dari pihak-pihak terkait mengenai data-data terkait penggunaan aplikasi Livin by Mandiri di lingkungan Kampus Universitas Bina Insan Lubuklinggau serta data pendukung lainnya, visi misi, struktur organisasi, tugas, dan tanggung jawab. Wawancara dilakukan secara langsung dengan para responden.

3. Kuesioner atau angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni alat bantu dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang tertulis kepada responden/orang yang menjawab kuesioner.

4. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Contoh dokumen yang diambil yakni adalah sumber tertulis, video, foto dan gambar.

2.2 Metode analisa

Untuk melakukan pengembangan penelitian ini, penulis memakai metode Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan melihat bagaimana variabel-variabel dalam metode TAM mempengaruhi penerimaan aplikasi, yang ditentukan oleh variabel tertentu.

Dalam metode TAM terdapat 5 variabel yang digunakan untuk menganalisis aplikasi livin by mandiri yaitu:

1. Persepsi kegunaan

Suatu kepercayaan orang bahwasanya penggunaan suatu sistem ini meningkatkan kinerjanya.

2. Kemudahan penggunaan yang dirasakan

Menggambarkan tingkatan keyakinan seorang kalau pemakaian sistem data ialah perihal yang mudah serta tidak membutuhkan usaha keras dari pemakainya

3. Sikap terhadap penggunaan

Persepsi awal seseorang terhadap suatu objek dapat dipengaruhi oleh kondisi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.

4. Perilaku

Dilakukan karena setiap individu mempunyai niat atau suatu keinginan untuk melakukan atau niat berperilaku akan menentukan perilakunya.

5. Perilaku dan penggunaan yang sesungguhnya

Teknologi atau situasi sebenarnya dalam penggunaan sistem informasi sulit untuk diamati dan diukur melalui kuesioner atau daftar pertanyaan, terutama dalam hal perilaku atau penggunaannya secara actual.

2.3 Pengolahan data

a. Sampel dan populasi

Sampel penelitian terdiri dari dosen dan karyawan Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau yang menggunakan aplikasi Livin by Mandiri. Jumlah sampel responden ditentukan menggunakan teori Arikunto, jika jumlah responden kurang dari 100, maka populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi. apabila jumlah subjeknya besar, sekitar 10-15% atau 20-55% atau lebih, tergantung dari ukuran populasi yang diteliti, dapat diambil sebagai sampel..[7] Dalam riset ini berdasarkan sampling yang dipilih akan dijadikan sebagai sampel adalah semua karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang berjumlah 70 sampel.

b. Kuesioner

Dalam analisis ini, pertanyaan yang dipakai yakni berdasarkan metode Technology Acceptance Model (TAM). Kuesioner dibuat dengan tujuan untuk memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dari penyebaran kuesioner, data yang diinginkan, manfaat yang akan didapat masyarakat dari hasil analisis, kewenangan peneliti, serta kerahasiaan jawaban response.

c. Teknik sampling

Teknik sampling dalam riset ini menggunakan teknik purposive sampling yakni metode yang digunakan untuk memastikan ilustrasi penelitian dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif [8] Untuk menghitung jumlah populasi, penelitian ini menggunakan rumus Arikunto. Jika jumlah responden kurang dari 100, maka seluruh sampel diambil dan penelitiannya dianggap sebagai riset populasi. apabila jumlah subjeknya besar, peneliti bisa mengambil sampel sebesar 10-15% / 20-55% atau lebih, tergantung pada ukuran populasi.[7]

2.4 Hipotesis

1. Apakah terdapat atribut yang bermasalah pada pelayanan yang diberikan oleh Aplikasi Livin By Mandiri yang merupakan kebutuhan pelanggan dengan memakai metode *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Apakah rekomendasi yang perlu diberikan kepada Aplikasi Livin By Mandiri pada pelayanan yang diberikan untuk memperbaiki kelemahan yang telah teridentifikasi dengan memakai metode *Technology Acceptance Model* (TAM).
3. Apakah pengaruh signifikan terhadap kualitas Aplikasi Livin By Mandiri terhadap indikator variabel persepsi pengguna terhadap kemudahan.
4. Apakah Pengaruh kualitas Aplikasi Livin By Mandiri terhadap indikator persepsi pengguna terhadap manfaat.
5. Apakah pengaruh kualitas Aplikasi Livin By Mandiri terhadap indikator sikap dalam menggunakan.
6. Apakah pengaruh kualitas Aplikasi Livin By Mandiri terhadap indikator perilaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner mempunyai pernyataan tertuju untuk 70 response sebanyak 20 pertanyaan dengan memilih jawaban menggunakan Skala Likert, menggunakan analisis deskriptif. lalu kuesioner itu diproses dengan memakai aplikasi SPSS versi 20

3.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yakni analisis yang membantu dalam menjelaskan, memaparkan, atau merangkum data menjadi poin-poin penting sehingga pola-pola data dapat diidentifikasi dan dianalisis untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

3.2. Uji Validitas Eksternal

$r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi pernyataan itu dianggap valid. Sebaliknya, namun $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan itu dianggap tidak valid. dua contoh hasil pengujian validitas eksternal.

Persepsi kegunaan eksternal

Dari analisis data tersebut bahwa dari 35 responden, terdapat 4 pertanyaan yang diuji dengan menggunakan Corrected Item – Total correlation atau (r_{hitung}) pada tabel 4.6. Semua skor Corrected Item - Total correlation atau (r_{hitung}) > nilai r_{tabel} sebesar 0.334. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang diukur oleh variabel persepsi kegunaan dianggap valid. **Tabel 1** Hasil pengujian Validitas Persepsi Kegunaan

No	r_{hitung} (Corrected Item – Total correlation)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,918	0.334	Valid
2	0,893	0.334	Valid
3	0,951	0.334	Valid
4	0,878	0.334	Valid

3.3. Uji Validitas Internal

Uji validitas internal apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan itu valid namun $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} pernyataan itu tidak dinyatakan valid. Dua contoh hasil uji validitas internal.

Persepsi Kegunaan

Dalam penelitian ini, 70 partisipan diuji menggunakan Corrected Item-Total Correlation untuk empat butir pertanyaan diukur pada variabel persepsi kegunaan. Tabel 4.7 Hasil ini menunjukkan bahwasanya semua skor Corrected Item-Total Correlation $>$ dari r_{tabel} 0.235, yang mengindikasikan bahwa semua pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan

No	r_{hitung} (Corrected Item – Total correlation)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,767	0.235	Valid
2	0,468	0.235	Valid
3	0,702	0.235	Valid
4	0,778	0.235	Valid

Kemudahan Penggunaan yang dirasakan

Dari 70 responden, semua skor korelasi Item - Total korelasi (r_{hitung}) untuk empat pertanyaan yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 $>$ r_{tabel} senilai 0,235. Hal ini menunjukkan bahwasanya satu persatu pertanyaannya diukur pada variabel persepsi kemudahan penggunaan diperoleh valid.

No	r_{hitung} (Corrected Item – Total correlation)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,759	0.235	Valid
2	0,844	0.235	Valid
3	0,807	0.235	Valid
4	0,828	0.235	Valid

3.4. Uji reabilitas

Untuk menguji reliabilitas pada variabel dalam analisis ini, memakai model Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's $>$ 0.60, jadi setiap pertanyaan dikuisitioner dianggap reliabilitas atau konsisten. Namun, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0.60, jadi kuisisionernya dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 5 reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	20

Dari tabel reliability statistik didapat bahwasannya variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan yang dirasakan, Sikap Terhadap Penggunaan, Perilaku, dan Actual Usage (Y) memiliki Cronbach's Alpha 0.942 > 0.60 maka item pernyataan dari variabel dalam pernyataan itu diperoleh hasil yang reliabel.

3.5. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yakni guna menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil dari pengujian normalitas ini dapat ditemukan pada detail sebagai berikut:

Tabel 6 uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.44686705
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam uji normalitas dengan output One-Sample Kolmogorov-Smirnov test, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,643 > 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**. Sedangkan, hasil uji normalitas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,643 > 0,05, yang berarti bahwa residual juga berdistribusi **normal**.

3.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bisa memakai aplikasi SPSS versi 20. uji hipotesis memakai uji regresi secara bersamaan (Uji F) hipotesis satu(1), lalu uji regresi parsial (Uji T) hipotesis kedua(2). keduanya bisa dilihat nilai signifikansinya.

1. Hipotesis Pertama (Uji Signifikan Simultan/ Uji F)

Untuk uji model analisis, perlu dilakukan pengecekan terhadap variabel yang ada dalam instrumen TAM (Technology Acceptance Model).

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	279.897	4	69.974	31.488	.000 ^b
1 Residual	144.446	65	2.222		
Total	424.343	69			

a. Dependent Variable: Actual Usage (Y)

b. Predictors: (Constant), perilaku (X4), kemudahan penggunaan yang dirasakan (X2), persepsi kegunaan (X1), sikap terhadap penggunaan (X3)

Dari hasil Uji F tabel diatas, bisa disimpulkan diperoleh pengaruh secara simultan antara variabel persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku terhadap penggunaan aktual secara signifikan. Hal ini diperoleh dari hasil F hitung senilai $31.488 >$ dari F tabel (2.51) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih $<$ dari 0,05.

2. Uji hipotesis kedua (uji signifikan parameter individual/Uji T)

Analisis pengujian T dilakukan karena akan mengevaluasi setiap pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel lainnya dalam model analisis ini pada tingkat signifikansinya 0,05. sehingga nilai probabilitas t kurang dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis Ho ditolak namun, jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05, jadinya hipotesis nol diterima dan juga hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 8 uji Hasil Uji T Hipotesis kedua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.238	2.524		1.283	.204
presepsi kegunaan (X1)	.801	.142	.564	5.627	.000

a. Dependent Variable: Actual Usage (Y)

didapati hasil Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y yakni senilai $0,000 <$ 0,05 dan nilai t hitung $5.627 >$ 2.51, bisa diambil kesimpulan Ha diterima dan Ho ditolak berarti pengaruh X1 terhadap Y. Jadi bisa diambil kembali kesimpulan bahwa faktor Persepsi kegunaan menjadi bagian dari instrumen TAM berpengaruh terhadap penggunaan sesungguhnya

4. KESIMPULAN

Uji validitas ditunjukan bahwa pada variabel mempunyai nilai rhitung $>$ rtabel sebesar 0.235, serta tingkat signifikansinya dari variabel $<$ 0,05. Dari hasil uji itu, bisa diambil kesimpulan bahwa variabel tersebut **valid**.

- Variabel persepsi kegunaan
Indikator pertama mendapat nilai rhitung sebesar $0,767 >$ $0.235 r_{tabel}$, no.2 memiliki nilai rhitung sebesar $0.235 >$ $0.235 r_{tabel}$. no.3 mendapat nilai rhitung sebesar $0.235 >$ $0.235 r_{tabel}$, dan no.4 memiliki nilai rhitung sebesar $0.235 >$ $0.235 r_{tabel}$ Dengan tingkat signifikansi dari masing-masing senilai 0,000, jadi variabel persepsi kegunaan dengan empat macam pertanyaan dinyatakan **valid**.
- Variabel kemudahan penggunaan yang dirasakan
Indikator pertama mendapat nilai rhitung sebesar $0,759 >$ $0.235 r_{tabel}$, no.2 memiliki nilai rhitung sebesar $0,844 >$ $0.235 r_{tabel}$. no.3 mendapat nilai rhitung sebesar $0,807 >$ $0.235 r_{tabel}$, dan no.4 memiliki nilai rhitung sebesar $0,828 >$ $0.235 r_{tabel}$ Dengan tingkat signifikansi dari masing-masing senilai 0,000, jadi variabel Kemudahan Pengguna yang dirasakan dengan empat macam pertanyaan dinyatakan **valid**.
- Variabel Sikap terhadap penggunaan
Indikator pertama mendapat nilai rhitung sebesar $0,696 >$ $0.235 r_{tabel}$, no.2 memiliki nilai rhitung sebesar $0,818 >$ $0.235 r_{tabel}$. no.3 mendapat nilai rhitung sebesar $0,838 >$ $0.235 r_{tabel}$, dan no.4 memiliki nilai rhitung sebesar $0,843 >$ $0.235 r_{tabel}$ Dengan tingkat signifikansi dari masing-masing senilai 0,000, jadi variabel Sikap Terhadap Penggunaan dengan empat macam pertanyaan dinyatakan **valid**.
- Variabel perilaku
Indikator pertama diperoleh nilai rhitung sebesar $0,751 >$ $0.235 r_{tabel}$, no.2 memiliki nilai rhitung sebesar $0,846 >$ $0.235 r_{tabel}$, no.3 diperoleh nilai rhitung sebesar $0,841 >$ $0.235 r_{tabel}$, no.4 memiliki nilai rhitung sebesar $0,847 >$ $0.235 r_{tabel}$, Dengan tingkat signifikansi dari masing-masing senilai 0,000, jadi variabel perilaku dengan empat macam pertanyaan dinyatakan **valid**
- Variabel Actual Usage

Indikator pertama menunjukkan bahwa empat indikator Penggunaan Aktual memiliki nilai r hitung > r tabel (0,235), yaitu 0,838, 0,831, 0,870, dan 0,858, dengan tingkat signifikansinya senilai 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa keempat indikator Penggunaan Aktual dianggap valid. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach, jika Alpha Cronbach lebih besar dari tabel r pada rentang skor 1-5, maka item pernyataan dalam variabel kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan. Jika Alpha Cronbach lebih kecil dari tabel r, item pernyataan dianggap tidak dapat diandalkan. Dalam kasus ini, nilai Alpha Cronbach sebesar 0,942, yang menunjukkan bahwa item pernyataan dalam setiap variabel kuesioner dapat diandalkan. Selain dari itu, ujian normalitas memakai tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,643, yang menunjukkan bahwa hasil residual memiliki distribusi normal.

Selanjutnya, hasil ujian hipotesis memakai pengujian regresi secara bersamaan (Uji F) untuk hipotesis 1 dan uji regresi parsial (Uji T) untuk hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, kemudahan penggunaannya yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, dan perilaku memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Actual Usage variabel (Y), dengan nilai F hitung senilai 31.488 dan nilai signifikansinya senilai 0,000. Selanjutnya, hasil Uji T untuk kelima hipotesis menunjukkan bahwa semua faktor hipotesisnya diterima, sehingga bisa diambil kesimpulan dari seluruh faktor hipotesisnya mempunyai pengaruh yang signifikan kepada variabel Actual Usage variabel (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Hasanudin, "Aplikasi E-Commerce Sistem Informasi Penjualan Rolling Door Berbasis Rapid Application Development," *Petir*, vol. 12, no. 1, 2019, doi: 10.33322/petir.v12i1.368.
- [2] S. Nawangasari and N. D. Putri, "Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bni Mobile Banking Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening," *J. Ilm. Matrik*, vol. 22, no. 1, pp. 55–63, 2020, doi: 10.33557/jurnalatrik.v22i1.839.
- [3] G. Gunadi and I. K. Sudaryana, "Analisa Tingkat Penerimaan Aplikasi Scratch Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, 2021, doi: 10.37365/jti.v7i1.101.
- [4] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, and D. Palyama, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)," *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 87–98, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- [5] T. Sugihartono and R. R. C. Putra, "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model pada Sistem Pelayanan Publik," *Satin*, vol. Vol. 06, no. 2020, pp. 96–105, 2020, doi: 10.33372/stn.v6i2.651.
- [6] J. Saputra, S. Satrianansyah, H. O. L. Wijaya, and ..., "Analisis Kualitas Website Institut XYZ Menggunakan Metode Webqual dan IPA," *J-SAKTI (Jurnal Sains ...)*, vol. 5, pp. 318–327, 2021.
- [7] Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. RINERKA CIPTA, 2013.
- [8] I. Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan," *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, pp. 33–39, 2021, [Online]. Available: p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D